

**PROSEDUR PEMBUKAAN TABUNGAN PRIMA
PADA BANK BTN KANTOR KAS RUNGKUT MADYA
SURABAYA**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program
Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Program Studi
Manajemen Keuangan dan Perbankan



Oleh :

AKHMAD RIZKY YUSHIDA

NIM : 2012110942

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

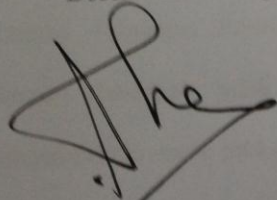
2015

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama : Akhmad Rizky Yushida
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 25 Desember 1993
NIM : 2012110942
Jurusan : Manajemen
Program Pendidikan : Diploma III
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul : Prosedur Pembukaan Tabungan Prima Pada PT.
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Kas
Rungkut Madya Surabaya

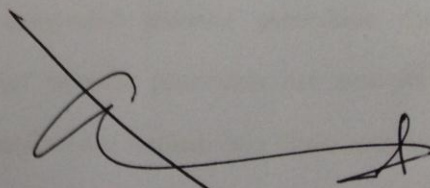
Disetujui dan Diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Sudiarno Eko Supriyono, MM

Ketua Program Diploma



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM

Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia perbankan telah terlihat kompleks, dengan berbagai macam jenis produk dan sistem usaha dalam berbagai keunggulan kompetitif. Kekomplekan ini telah menciptakan suatu sistem dan persaingan baru dalam dunia perbankan, bukan hanya persaingan antar bank, tetapi juga antara bank dengan lembaga keuangan. Karena bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat, maka dasar kegiatan perbankan adalah kepercayaan dari masyarakat atau nasabah yang merupakan faktor utama dalam menjalankan bisnis perbankan.

Maka dengan adanya fenomena di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana prosedur pembukaan rekening tabungan yang dilakukan oleh Bank BTN. Sehingga penulis memutuskan untuk mengangkat judul **“Prosedur Pembukaan Tabungan Prima Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Kas Rungkut Madya Surabaya”**.

Tujuan Penulisan

Dari pengamatan tersebut, maka tujuan dan kegunaan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui persyaratan yang harus dipenuhi dalam pembukaan dan penutupan Tabungan Prima, untuk mengetahui prosedur pembukaan dan penutupan Tabungan, untuk mengetahui prosedur penyetoran dan penarikan Tabungan Prima, untuk mengetahui kelebihan dan fasilitas yang ditawarkan dari Tabungan Prima, untuk mengetahui cara Bank BTN dalam menarik minat masyarakat terhadap produk Tabungan Prima, untuk mengetahui alasan – alasan

nasabah saat menutup rekening Tabungan Prima di Bank BTN, untuk mengetahui hambatan atau permasalahan yang muncul pada Tabungan Prima beserta dengan penyelesaiannya.

Manfaat Penulisan

Bagi Penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai prosedur pembukaan tabungan prima. **Bagi Pembaca** sebagai referensi untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab serta ketentuan dan syarat pembukaan tabunga prima. **Bagi STIE Perbanas Surabaya** untuk memberikan informasi dan wawasan tambahan mengenai hal yang berkaitan dengan tabungan prima dan dapat menjadi perbendaharaan buku-buku bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya . **Bagi Bank BTN Cabang Surabaya** sebagai tambahan bahan informasi dan juga sebagai bahan masukan serta pertimbangan bagi Bank BTN Kantor Kas Rungkut Madya Surabaya

Metode Penelitian

Agar tidak terjadi perbedaan dalam penginterpretasikan Laporan Tugas Akhir ini, maka berkenaan dengan judul, penulis akan membahas masalah yang akan ditekankan pada hal penerapan elektronik banking pada Bank BTN Kantor Kas Rungkut Madya Surabaya. Metode yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yaitu:

1. Metode Wawancara
2. Studi Pustaka

Subyek Pengamatan

Bank BTN yang berpusat di Jakarta, memiliki jaringan pelayanan di seluruh Kotamadya/Kabupaten di wilayah Indonesia. Dengan luasnya jaringan pelayanan yang dimiliki, maka Bank BTN sebagai Badan Usaha Milik Negara yang telah berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan, utamanya pada sector-sektor yang memperoleh prioritas dan kredit. Di samping jaringan pelayanan yang telah dimiliki berupa Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas.

Ringkasan Pembahasan

Tabungan adalah simpanan dari masyarakat dalam rupiah maupun valuta asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat pembayaran lain yang dipersamakan dengan itu. Tabungan ini dikatakan pula sebagai dana yang sensitif atau peka terhadap perubahan sehingga disebut pula sebagai dana yang labil yang sewaktu-waktu dapat ditarik atau disetor oleh nasabah, meskipun frekuensi pengambilannya relatif lebih rendah bila dibandingkan dengan giro. Akibatnya adalah dana tabungan ini dapat mengendap di bank dalam waktu yang relatif lebih lama dari dana giro. Cara penarikan rekening tabungan yang paling banyak digunakan saat ini adalah dengan buku tabungan, *cash card*, atau kartu ATM, dan kartu debit. Persaingan ketat dalam penghimpunan dana melalui

tabungan antar bank telah banyak memunculkan cara-cara baru untuk menarik nasabah tabungan.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Bank BTN Kantor Kas Rungkut Madya Surabaya terkait dengan prosedur pembukaan tabungan prima, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Baik nasabah perorangan maupun nasabah perusahaan dapat membuka tabungan prima.
2. Syarat pembukaan tabungan prima dibagi menjadi dua kategori nasabah, yaitu nasabah perorangan dan nasabah perusahaan. Syarat-syarat untuk keduanya adalah calon nasabah tidak masuk ke dalam Daftar Hitam Nasional Bank Indonesia, mengisi formulir pembukaan rekening, menyerahkan fotokopi identitas diri yang masih berlaku, menyerahkan fotokopi NPWP, menyerahkan pas foto, melakukan setoran awal. Yang membedakan antara syarat nasabah perorangan dengan nasabah perusahaan adalah nasabah perorangan melakukan setoran awal minimal Rp 2.000.000,00 sedangkan untuk nasabah perusahaan selain melakukan penyetoran awal minimal Rp 5.000.000,00, juga harus menyertakan fotokopi akta pendirian, SIUP/SITU/TDP.
3. Prosedur Pembukaan rekening tabungan prima diawali dengan nasabah datang ke *customer service* dan akan mendapatkan penjelasan mengenai Tabungan Prima. Kemudian nasabah akan diberi beberapa form yang harus

diisi, menyerahkan berkas-berkas yang menjadi syarat pembukaan, menyetorkan sejumlah uang kepada teller untuk setoran awal,.

4. Penambahan saldo nasabah, dapat dilakukan melalui setor tunai kepada teller, mendapat transfer masuk, mendapat kliring masuk, serta mendapatkan bonus bunga 1,5% selama dua bulan tidak melakukan penarikan. Sedangkan saldo nasabah akan berkurang apabila nasabah melakukan tarikan tunai, transfer kepada rekening lain, melakukan kliring keluar, pemindahbukuan. Selain itu, nasabah juga akan dikenakan biaya yang terkait kegiatan operasional bank. Biaya-biaya tersebut antara lain biaya administrasi bulanan, serta biaya pembukaan dan penutupan tabungan prima.

5. Setiap produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank, pasti memiliki manfaat yang melekat dan fasilitas yang mendukung pemanfaatan produk. Manfaat dan Fasilitas yang akan diperoleh nasabah apabila membuka Tabungan Prima antara lain :

- a. Dana nasabah dijamin aman
- b. Memperoleh bonus bunga 1.5% p.a. dari saldo, apabila tidak ada penarikan selama 2 (dua) bulan penuh
- c. Memperoleh point reward untuk nasabah perorangan yang dapat ditukarkan dengan berbagai hadiah langsung yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan & life style Anda, 1 poin untuk setiap kelipatan Rp 100.000,- dari rata-rata saldo bulanan nilainya setara dengan hadiah Rp. 25,-
- d. Fasilitas Joint account untuk rekening bersama untuk keluarga nasabah.

- e. Mempunyai kesempatan mengikuti program undian “BTN HOMEBASTIS” berhadiah Uang Tunai dan Rumah Mewah total Miliaran Rupiah.
6. Alasan nasabah menutup rekening tabungannya antara lain karena nasabah sudah tidak ada transaksi, nasabah tutup lelang, nasabah pindah ke bank lain, dan nasabah meninggal dunia. Setelah mengetahui alasan penutupan, kemudian nasabah dapat melakukan penutupan rekening. Prosedur penutupan rekening tabungan prima yaitu:
- a. Kartu Identitas (KTP/SIM/Paspor)
 - b. Slip aplikasi penutupan rekening
 - c. Dikenakan biaya administrasi untuk penutupan rekening sebesar Rp 50.000,-
 - d. Buku Tabungan
 - e. Apabila nasabah meninggal maka juga dibutuhkan akte kematian dan surat ahli waris/surat kuasa.
7. Dalam pelaksanaan Tabungan Prima pada Bank BTN ini terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh bank, khususnya pada CS dan teller, diantaranya yaitu ;
- a. Ada beberapa nasabah yang tidak mau mengisi formulir pembukaan (CIF), sedangkan CIF itu harus diisi oleh nasabah sendiri dikarenakan itu merupakan data-data pribadi milik nasabah.
 - b. Ada beberapa nasabah yang tidak melakukan konfirmasi kepada bank terkait kartu identitas yang sudah habis masa aktifnya

c. Pada saat nasabah melakukan pada slip penarikan ada nominal dan terbilang yang berbeda.penarikan,

8. Pada saat nasabah melakukan penarikan, pada slip penarikan ada nominal dan terbilang yang berbeda. Selain itu, hambatan yang dialami saat melakukan penelitian adalah pihak yang mambantu proses penelitian masih tergolong baru, sehingga tidak begitu paham dengan produk dan jasa yang ditawarkan bank. Namun, dengan adanya kendala dan hambatan yang dialami oleh bank, tentunya bank tidak akan diam saja. Bank akan berupaya menanggulang masalah yang dihadapi dengan berusaha menerapkan *service excellent* namun tetap sesuai dengan peraturan perbankan yang ada. Sedangkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi saat penelitian adalah bertanya kepada beberapa pihak Bank BTN yang sudah senior dan mencari tahu melalui *website* resmi Bank BTN.

Saran

Sebaiknya, pihak bank memberikan contoh dalam pengisian aplikasi/formulir pembukaan tabungan prima. Sehingga diharapkan dengan adanya contoh tersebut nasabah dapat mengisi sendiri formulir pembukaan tabungan prima tersebut serta CS pun tidak lagi melanggar prosedur yang sudah ditetapkan. Pihak bank memberikan penjelasan kepada nasabah pada saat melakukan pembukaan rekening untuk melakukan konfirmasi terkait kartu identitas yang sudah habis masa aktifnya, atau mengenai data pribadi yang sudah berubah. Sehingga bank

akan selalu mengetahui perkembangan mengenai nasabahnya karena ini terkait dengan KYCP (*Know Your Customer Principle*).

DAFTAR PUSTAKA

Ketut Ridjin. 2000. Pegantar Perbankan Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank. Jakarta ; PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kasmir. 2012. Dasar – Dasar Perbankan. Edisi Ketiga. Jakarta : PT. Raja Grafindo Utama.

Kasmir. 2012. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Indra Bastian, dan Suhardjono. 2006. Akuntansi Perbankan. Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat.

Latumaerissa,Julius R. 2011. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : Salemba Empat.

Kamus Besar Bahasa Indonesia.

<http://www.bkn.co.id>